

ABSTRAK

M. Panji Priambudi. 2022. *Kehidupan Sosial Masyarakat Transmigrasi Di Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022*. Skripsi. Prodi Pendidikan Sejarah. Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Bobi Hidayat, M.Pd, Pembimbing (II) Umi Hartati, M.Pd.

Kata Kunci: Transmigrasi, interaksi sosial

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan latar belakang transmigrasi di Daerah Kecamatan Seputih Surabaya. Untuk mendeskripsikan kehidupan sosial masyarakat Transmigrasi di Kecamatan Seputih Surabaya. Untuk mendeskripsikan dampak kehidupan sosial masyarakat di Kecamatan Seputih Surabaya. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa keterangan atau informasi verbal dari informan. Kehadiran peneliti sebagai alat pengumpul data dan menganalisisnya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yakni reduksi data, penyajian data, dan pelaporan hasil. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Latar belakang transmigrasi di Kecamatan Seputih Surabaya diawali dengan perpindahan penduduk yang dilakukan di Kecamatan Sukadana Lampung Timur. Pada awalnya transmigrasi ke Seputih Surabaya merupakan perpindahan penduduk yang tidak disengaja. Perpindahan penduduk yang semula di tempatkan di wilayah Lampung Timur, mengalami kesalahan sehingga para kolonis mencapai daerah Bumi Nabung. Bumi Nabung pada awalnya masih meliputi kecamatan Seputih Surabaya. Kemudian, wilayah ini mengalami pemekaran sehingga Seputih Surabaya menjadi kecamatan baru. Pada Tahun 1965an, daerah Seputih Surabaya barulah menjadi wilayah tujuan Transmigrasi yang berasal dari daerah Jawa . Kehidupan sosial masyarakat di Kecamatan Seputih Surabaya pada tahun 2022 semakin baik. Kehidupan masyarakatnya berkembang pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dampak kehidupan sosial masyarakat Transmigran di Kecamatan Seputih Surabaya pada awalnya berdampak pada kecemburuan sosial pada warga pribumi. Hal ini karena masyarakat transmigran lebih diperhatikan daripada warga pribumi. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kecemburuan sosial ini sudah tidak ada lagi. Hubungan sosial warga transmigran maupun pribumi terjalin dengan baik.

Kata Kunci: Transmigrasi, interaksi sosial